BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komprehensif pada Ny. K umur 32 tahun dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL di Puskesmas Godean II Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan

   Pada asuhan kehamilan penulis mengetahui bahwa selama memberikan asuhan Ny. K tidak pernah ada keluhan, hanya di kunjungan ke 3 Ny. K mengeluh flu selama 2 hari, untuk itu penulis memberikan asuhan berupa konseling tentang cara mengatasi flu secara alami yaitu dengan menggunakan air hangat yang dituang dengan minyak kayu putih lalu uap yang keluar di hirup supaya mengatasi hidung tersumbat. Hal ini sesuai dengan Permenkes 28 tahun (2017) ayat (1) pelayanan kesehatan ibu hamil meliputi pelayanan konseling pada masa antara dua kehamilan.

2. Asuhan kebidanan pada persalinan

   Asuhan persalinan sudah dilakukan sesuai dengan APN (Asuhan Persalinan Normal). Hanya saja pada saat memasuki fase aktif pembukaan 4 cm, Ny. K meminum rendaman akar fatimah, yang dapat menyebabkan kontraksi bertambah namun tidak diikuti dengan kemajuan pembukaan serviks. Akibat dari meminum rendaman akar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

fatimah terjadi robekan jalan lahir derajat 2 tidak beraturan, dilakukan penjahitan oleh bidan, hal ini sesuai asuhan menurut Permenkes 28 tahun (2017) pasal 19 yaitu bidan berwenang melakukan penjahitan luka jalan lahir tingkat I dan II.

3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

   Bayi Ny. K segera setelah lahir dalam keadaan normal, sesuai dengan teori asuhan bayi baru lahir yang diberikan yaitu jepit potong tali pusat, melakukan IMD (Inisiasi Menyusu Dini), memberikan injeksi vitamin K, imunisasi Hb-0 dan juga memberikan salep mata. Asuhan tambahan yaitu memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi, karena pada kunjungan ke 3 ibu mengatakan jika malam hari bayi rewel, tujuan dilakukan pijat bayi supaya bayi lebih nyenyak saat tertidur, jarang rewel, dan juga menyusu jadi lebih kuat.

4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

   Pada masa nifas hari ke 1 Ny. K mengatakan bahwa ASI sudah keluar, dan bayi menyusu dengan kuat. Penulis memberikan konseling tentang ASI eksklusif yaitu memberikan ASI saja tanpa tamabahan makanan dan minuman lain selama 6 bulan, menyusui bayi sesering mungkin atau 2 jam sekali. Asuhan tambahan yaitu memberikan asuhan komplementer tentang konsumsi daun katuk untuk membantu peningkatan produksi ASI, daun katuk yang dibuat sup. Dan juga memberikan senam nifas ringan seperti senam kegel yang bertujuan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

untuk mengembalikan otot-otot perineum dan juga membantu penyembuhan luka jahitan.

B. Saran

1. Bagi Ny. K

   Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana menjaga kesehatan selama kehamilan, persalinan, nifas maupun bayinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah yang dialami Ny. K.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Godean II

   Dapat selalu mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan dapat menambah referensi asuhan komplementer seperti pijat bayi, konsumsi daun katuk untuk memperlancar ASI.

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya untuk Peneliti Selanjutnya

   Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir

4. Bagi Penulis

   Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam memberikan asuhan komprehensif ini sebagai persiapan dan pembelajaran saat nanti terjun ke lapangan dan masyarakat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA